

ABSTRAKSI

Dalam menilai kinerja suatu perusahaan, diperlukan alat ukur yang dapat memberikan informasi yang tepat tentang nilai perusahaan. Berdasarkan pengalaman, banyak kelemahannya jika hanya mengandalkan ukuran keuangan dalam mengukur dan mengevaluasi kinerjanya, sehingga diperlukan ukuran kinerja non-keuangan yang memberikan informasi yang lebih spesifik tentang seberapa efektif dan efisien kinerja operasional perusahaan, dan dapat dijadikan alat pengendalian manajemen.

Penelitian ini berkaitan dengan analisis penggunaan ukuran kinerja non keuangan pada aspek operasional sebagai salah satu elemen dalam penilaian kinerja di PT. Petrokimia Gresik, melalui pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan selama ini telah menggunakan ukuran kinerja non keuangan, pada aspek operasionalnya.

Indikator non keuangan yang terdapat dalam laporan tingkat kesehatan perusahaan pada aspek operasional meliputi efisiensi produksi, produksi dan pengadaan, produktivitas tenaga kerja, dan keselamatan kerja. Sedangkan indikator non keuangan pada laporan *Key Performance Indicator* meliputi indikator yang ada pada laporan tingkat kesehatan perusahaan ditambah indikator volume penjualan, tingkat kepuasan pelanggan, *system monitoring stok*, *number of accident*, dan pencemaran lingkungan.

Penilaian kinerja dan pengendalian dilakukan dari menterjemahkan tujuan perusahaan dengan langkah-langkah strategis yang pencapaian keberhasilannya diukur dengan ukuran kinerja baik keuangan dan non keuangan yang terdapat pada laporan tingkat kesehatan perusahaan dan *Key Performance indicator*. Dalam menganalisis ukuran kinerja non keuangan, dapat digunakan analisis horisontal, yang juga memperhatikan rata-rata industri sejenis, dan analisis vertikal untuk mengetahui hubungan antar indikator.

Kata kunci: Efisiensi; Produktivitas; *Key Performance Indicator*.